

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan pelaksanaan pembangunan di Indonesia yang sasaran utamanya di bidang pembangunan ekonomi, maka kegiatan perdagangan merupakan salah satu sektor pembangunan ekonomi, senantiasa tumbuh dan berkembang peranannya, untuk memperlancar arus barang dan jasa guna menunjang kegiatan perdagangan tersebut. Diperlukan adanya sarana pengangkutan yang memadai, baik pengangkutan melalui darat, laut maupun udara.

Kegiatan usaha Perusahaan Bongkar Muat (PBM) meliputi kegiatan pembongkaran peti kemas dari dan ke kapal pengangkut, maka pada prinsipnya kegiatan Perusahaan Bongkar Muat (PBM) ini merupakan salah satu mata rantai dari kegiatan pengangkutan peti kemas melalui laut. Dimana peti kemas yang akan diangkut ke kapal memerlukan pembongkaran untuk dipindahkan baik dari gudang maupun langsung dari alat angkutnya. Demikian halnya dengan barang yang akan diturunkan dari kapal juga memerlukan pembongkaran dan dipindahkan ke gudang maupun langsung ke alat angkutan berikutnya. Usaha bongkar muat yang dilakukan perusahaan bongkar muat merupakan kegiatan jasa yang bergerak dalam kegiatan bongkar muat dari dan ke kapal, yang terdiri dari kegiatan *stevedoring*, *cargodoring*, dan *receiving/delivery*.

Di Indonesia bagian timur terdapat pelabuhan PT. Terminal Teluk Lamong yang merupakan anak perusahaan dari PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero). PT. Terminal Teluk Lamong merupakan pelabuhan yang bergerak dibidang jasa pelayanan bongkar muat peti kemas dan curah kering. PT. Terminal Teluk Lamong Surabaya adalah terminal operator yang mengedepankan pelayanan dengan fasilitas yang berteknologi tinggi tersebut mengusung konsep "*The First Green Port in Indonesia*". Terminal Teluk Lamong Surabaya merupakan

salah satu terminal yang dilengkapi peralatan-peralatan canggih yang mendukung modernisasi dan otomatisasi pelayanan jasa kepelabuhanan.

Dengan perkembangan zaman pada saat ini yang mengurangi polusi udara kotor maka dengan adanya mesin diesel listrik ini dapat meminimalisir adanya polusi udara yang kotor dan dapat menjadikan tempat yang ramah lingkungan dan efisien.

Dalam kegiatan usaha Perusahaan Bongkar Muat (PBM) memerlukan kecepatan dalam pelayanan bongkar muat peti kemas. Dengan adanya proses bongkar muat Terminal Teluk Lamong diharapkan dapat memecahkan kepadatan dan mempercepat proses arus barang di wilayah Jawa Timur dan kawasan Indonesia bagian timur.

Dari latar belakang diatas penulis ingin mengetahui proses bongkar muat peti kemas, serta hambatan dan kelebihan dalam proses bongkar muat peti kemas di PT. Terminal Teluk Lamong maka, dalam penulisan Karya Tulis ini penulis memilih judul **“Proses Bongkar Muat Peti Kemas di PT. Terminal Teluk Lamong Surabaya”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses bongkar muat peti kemas yang dilakukan PT. Terminal Teluk Lamong Surabaya ?
2. Peralatan pendukung apa saja yang digunakan PT. Terminal Teluk Lamong Surabaya pada saat bongkar muat peti kemas ?
3. Instansi apa saja yang terkait dalam proses bongkar muat peti kemas di PT. Terminal Teluk Lamong Surabaya ?
4. Kelebihan dan hambatan apa yang dihadapi PT. Terminal Teluk Lamong Surabaya dalam proses bongkar muat peti kemas ?

### 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

#### 1. Tujuan Penulisan

Dalam penulisan karya tulis ini, penulis akan menerapkan teori yang di dapat di bangku perkuliahan, studi perpustakaan, dan studi dokumen yang ditemukan langsung dalam pelaksanaan praktek darat (prada) yang dilakukan. Penulisan karya tulis ini mempunyai beberapa tujuan. Disamping di jadikan sebagai tugas Akademi serta dapat di gunakan sebagai pengetahuan secara umum dan terlebih khusus tentang proses bongkar peti kemas yang dimiliki Terminal Teluk Lamong Surabaya, sehingga penulisan ini memiliki tujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui proses bongkar muat peti kemas yang dilakukan PT. Terminal Teluk Lamong Surabaya.
- b. Untuk mengetahui peralatan pendukung yang digunakan PT. Terminal Teluk Lamong Surabaya pada saat bongkar muat peti kemas.
- c. Untuk mengetahui instansi apa saja yang terkait dalam proses bongkar muat peti kemas di PT. Terminal Teluk Lamong Surabaya.
- d. Untuk mengetahui kelebihan dan hambatan-hambatan yang dihadapi PT. Terminal Teluk Lamong Surabaya dalam pelaksanaan bongkar muat peti kemas.

#### 2. Kegunaan Penulisan

Kegunaan dari penulisan ini diharapkan agar dapat dimanfaatkan dan menjadi pertimbangan serta acuan bagi pihak-pihak yang membutuhkan sebagai bahan atau sumber informasi mengenai proses bongkar muat peti kemas. Adapun kegunaan penelitian dari penyusunan karya tulis ini adalah:

##### a. Bagi Penulis

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan, memahami secara baik mengenai bongkar muat peti kemas yang diperoleh di bangku kuliah dalam dunia nyata, menambah pengalaman mengenai dunia kerja dan memberikan jawaban terhadap masalah yang sedang diteliti.

b. Bagi Fakultas/Universitas

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu bidang studi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga, serta menambah bekal materi mengenai kegiatan bongkar muat peti kemas.

c. Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi perusahaan dalam meningkatkan pelayanannya bagi para pemakai jasa pekerjaan bongkar muat peti kemas, serta mengatasi permasalahan yang dihadapinya.

d. Bagi Pihak Umum

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi masyarakat khususnya para pemakai jasa pekerjaan bongkar muat peti kemas.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan yang dituangkan dalam penulisan agar diperoleh susunan dan pembahasan yang sistematis, terarah pada masalah yang dipilih serta tidak bertentangan satu sama lain, maka penulis memberikan gambaran-gambaran secara garis besar atau penulisan karya tulis sebagai berikut :

##### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Pada bab ini memaparkan tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, serta sistematika penulisan. Dalam penyusunan bab 1 penulis memaparkan tentang hal yang berkaitan dengan judul yang diambil yakni “ Proses Bongkar Muat Peti kemas di PT. Terminal Teluk Lamong Surabaya ” sebagai dasar penulis untuk menulis karya ilmiah ini.

##### **BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini penulis meninjau kembali hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian ini, dalam karya tulis ini penulis mengartikan dan menjelaskan kata-kata inti dalam karya tulis ilmiah

ini. Selain itu di dalamnya juga berisi tentang teori-teori yang digunakan dalam penyusunan karya tulis ilmiah, baik teori dari buku-buku, jurnal, modul, maupun media cetak atau online.

### **BAB 3 : METODE PENGUMPULAN DATA**

Dalam bab ini penulis menguraikan bagaimana penulis mendapatkan sumber informasi atau referensi, baik dari buku, modul, internet atau sumber informasi lainnya yang penulis ambil dalam membantu proses kelancaran penyusunan karya tulis, tata cara bagaimana suatu penelitian akan dilaksanakan. Pada bab ini urutan dalam penyusunan karya tulis ini yaitu jenis data, sumber data, dan metode pengumpulan data.

### **BAB 4 : PEMBAHASAN DAN HASIL**

Dalam bab ini penulis menguraikan bagaimana proses bongkar muat peti kemas, peralatan apa saja yang digunakan untuk bongkar muat peti kemas, instansi apa saja yang terkait dalam proses bongkar muat peti kemas, serta kelebihan dan hambatan apa saja dalam bongkar muat peti kemas.

### **BAB 5 : PENUTUP**

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai kesimpulan dan saran-saran mengenai pokok materi yang dibahas oleh penulis dengan hasil yang telah di dapatkan dari kegiatan praktek darat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**